ABSTRAK

Pekerjaan membuat sepatu adalah pekerjaan yang memiliki risiko tinggi. Jam kerja yang panjang, namun tidak didukung oleh tempat kerja yang aman dan nyaman, posisi tubuh yang kurang nyaman, dan penggunanan peralatan yang berbahaya serta kondisi udara yang panas. Dalam membuat sepatu menggunakan salah satu bahan perekat berupa lem yang mengandung bahan kimia berbahaya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat risiko kesehatan akibat pajanan benzena pada pekerja pengrajin sepatu di Kelurahan Tambak Oso Wilangun Surabaya.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan cross-sectional, dengan pendekatan observasional menggunakan desain paradigm risk analysis dengan mengambil penilaian risiko/risk assessment. Besar sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling atau disebut juga judgement sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang pekerja pada 8 lokasi kerja.

Tingkat risiko nonkanker tiap individu pada waktu saat ini, 5 tahun hingga 20 tahun didapatkan bahwa lebih dari 60% pekerja memiliki hasil perhitungan RQ > 1. Sementara untuk pajanan selama 25 tahun hingga 30 tahun lebih dari 75% hingga 80% pekerja berisiko kesehatan non kanker. Tingkat risiko kanker tiap individu pada waktu saat ini, tahun hingga 30 tahun seluruh pekerja sebanyak 20 orang (100%) memiliki hasil perhitungan ECR > 10^{-5} pekerja berisiko kanker.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah seluruh pekerja pada pajanan benzene dalam waktu saat ini hingga 30 tahun kedepan berisiko terhadap kesehatan non kanker dan kanker. Nilai aman sebagai berikut konsentrasi aman (C) 0,003 mg/m^3, waktu pajanan aman (tE) 7,06 jam/hari, frekuensi pajanan (fE) 322 hari/tahun dan durasi pajanan (Dt) 3,53 tahun.

Kata kunci : tingkat risiko, benzene, non kanker, kanker, nilai aman